

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Badan Sosial Mardiwuto adalah suatu Badan Sosial yang melakukan usaha pembinaan yang diutamakan pada peningkatan pendidikan di samping ketrampilan agar mereka dapat mandiri, anggota diharapkan dapat mempunyai pengetahuan formal seperti yang dimiliki oleh warga negara lainnya. Badan Sosial Mardiwuto memiliki jumlah anggota yang tergabung dalam Badan Sosial Mardiwuto tercatat sejumlah 208 anggota. Kesemua dari anggota yang tergabung dalam Badan Sosial merupakan penyandang cacat tunanetra, dengan klasifikasi ketunanetraan yang berbeda-beda, yaitu *low vision* (tunanetra ringan) dan buta total (tunanetra berat). Keberadaan Badan sosial Mardiwuto menjadi tempat berkumpul serta menjadi suatu wadah yang menampung aspirasi, bakat, dan mengasah ketrampilan, di tempat inilah mereka berkumpul dan melakukakn berbagai kegiatan sebagai wujud dari interaksi sosial mereka.

Interaksi sosial yang baik terjalin antar sesama penyandang cacat di dalam badan sosial Mardiwuto. Mereka juga dapat bercanda, tertawa, berbaur dengan kelompok dan orang yang ada di sekitarnya, bahkan dapat pula marah dengan teman nya, walaupun nya benturan kecil yang terjadi di antara mereka. Interaksi sosial menjadi warna khas tersendiri yang menarik dan membedakan mereka dengan orang normal Pada umumnya.

Syarat interaksi sosial, yaitu kontak dan komunikasi yang mereka lakukan dalam berinteraksi sangat khas dan hanya ditemui dalam interaksi yang mereka lakukan. Kontak sosial khas yang mereka lakukan dalam berinteraksi adalah dengan menggunakan indra peraba menggunakan tangan untuk mengenali orang yang berinteraksi dengannya. Komunikasi yang mereka lakukan tidak jauh berbeda dengan orang normal lainnya, hanya saja terlihat khas karena mereka hanya mengandalkan indra pendengaran dan peraba. Komunikasi yang terjalin di antara mereka saat ini sangat terbantu dalam pemanfaatan teknologinya, yaitu alat bantu komunikasi *handphone* (HP). Teman-teman penyandang cacat tunanetra juga sudah terlebih dahulu mengenal alat bantu komunikasi yang lainnya, seperti surat dengan menggunakan huruf *braille*, dan juga komunikasi melalui radio.

Bentuk interaksi sosial asosiatif yang terdapat dalam interaksi antar anggota adalah kerjasama yang terwujud ke dalam beberapa kegiatan seperti kegiatan pelatihan pijat, seminar, kursus masak, kursus musik, kursus vokal, koperasi simpan pinjam khusus anggota tunanetra, kegiatan perayaan hari besar keagamaan dan perayaan hari ulang tahun Badan Sosial Mardiwuto serta kegiatan-kegiatan hiburan seperti kelompok ketoprak. Selain kegiatan-kegiatan yang bersifat formal, kerjasama antar anggota juga terwujud ke dalam beberapa aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan. Aktivitas tersebut seperti saling membantu ketika teman sedang

berjalan, bercanda bersama. Bentuk akomodasi yang dalam interaksi antar anggota badan sosial Mardiwuto adalah kompromi dan toleransi.

Bentuk disosiatif yang ada adalah pertentangan atau konflik. Hanya saja konflik yang terjadi bukan lah konflik yang besar, karena masih bersifat lunak dan dapat dikendalikan sendiri oleh anggota. Pertentangan ini hanya berupa kesalahpahaman dan perasaan tersinggung akibat ketidakcocokan ide, yang kemudian menjadi marah. Ketika pertentangan terjadi pun mereka dapat menyelesaikan masalahnya sendiri secara mandiri. Sedangkan persaingan diakui oleh anggota dan pengurus pasti ada dalam setiap perasaan manusia karena hal ini dianggap wajar. Namun dalam badan sosial Mardiwuto, tidak terlihat persaingan yang menonjol antar anggota.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Penyandang Cacat Tunanetra**

#### **a. Penyandang Tunanetra pada Umumnya**

Jangan pantang menyerah dengan keadaan yang tidak sempurna, terus berjuang dan berusaha sebaik mungkin agar menjadi sama dengan orang lain. Arah masa depan dan hidup ada di tangan mereka sendiri, bukan di tangan orang lain.

b. Anggota Badan sosial Mardiwuto

Teruslah berusaha menjadi insan yang mandiri, jangan mudah putus asa. Pertahankan keharmonisan yang telah dijalin, rasa kebersamaan dan tolong-menolong.

2. Bagi Pengurus Badan Sosial Mardiwuto

Terus mengabdikan diri kepada teman-teman penyandang cacat yang membutuhkan bantuan. Jangan terpaku hanya pada pemberian ilmu, tetapi juga kepada praktek dari ilmu tersebut agar dapat diaplikasikan dengan baik oleh anggota dalam kehidupannya.

3. Bagi Pemerintah

Fasilitas umum seharusnya mendukung bagi teman-teman penyandang cacat, khususnya penyandang cacat tunanetra. fasilitas umum sebaiknya ditambah dengan beberapa bantuan yang mendukung mereka beraktivitas.

4. Bagi Masyarakat

Keberadaan teman-teman penyandang cacat tunanetra sebaiknya jangan dipandang sebelah mata. Karena mereka sama dengan manusia normal lainnya, hanya saja mereka kurang beruntung dengan keadaan fisik yang mereka miliki. Dukung mereka untuk dapat bertahan dalam masyarakat, jangan justru dikucilkan karena dirasa mereka adalah aib masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anastasia Widjajantin, Imanuel Hitipeuw. 1994. *Ortopedagogik Tunanetra 1*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bogardus S, Emory. 1961. *Sociology* (Dalam Soerjono Soekanto, 2007: *Sosiologi Suatu Pengantar*). New York: The Macmillan Company
- Burhan Bungin. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cruickshank. 1980. *Jenjang Ketunetraan* (Dalam Mohammad Efendi, 2008 : *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*)
- Dany Haryanto dan G. Edwi Nugrohadi. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Davis, Kingsley. 1960. *Human Society* (Dalam Soerjono Soekanto, 2007: *Sosiologi Suatu Pengantar*). New York: The Macmillan Company
- Hendropuspito. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius
- Hadari Nawawi. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hendropuspito. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius
- Henslin, M. James. 2007. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Edisi 6 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Heribertus B. Sutopo. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Husaini Usman. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jacob Vredendregt. 1979. *Metode Dan Teknik Penelitian Dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990. Pengertian Tunanetra (Dalam Anastasia Widjajantin, Imanuel Hitipeuw. 1994. *Ortopedagogik Tunanetra 1*). DEPDIBUD

- K. J. Veeger. 1986. *Realitas Sosial: Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu-Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta: Gramedia
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mohammad Effendi. 2008. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Roucek, S. Joseph dan Warren, L. Roland. 1984. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Bina Aksara
- Soerjono Soekanto. 1982. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali
- \_\_\_\_\_. 1984. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Strauss, Anselm dan Corbin, Juliet. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Penerjemah M. Shodiq dan Imam Muttaqien). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

### **Skripsi:**

- Dwi Nuryanti. 2010. *Interaksi Remaja Autis Dengan Lingkungan Sosial Ditinjau Dari Kepercayaan Diri di Sekolah Lanjutan Autis Fredofius Yogyakarta*. *Skripsi-S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, FISE UNY
- Lailatul Khusna. 2010. *Interaksi Sosial Bank Plecit Dengan Pedagang dalam Kehidupan Sosial Ekonomi (Studi di Pasar Wage Adiwiningoen, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah)*. *Skripsi-S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, FISE UNY
- Neni Setyaningsih. 2009. *Pola dan Bentuk Interaksi Mahasiswa Multikultural Indekos di Dusun Pringodani, Mrican Caturtunggal, Depok, Sleman*.

Yogyakarta. *Skripsi-S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, FISE UNY

**Sumber Internet :**

Anonim. 2008. *Pengertian Tunantera*. Tersedia di: <http://bamperxii.blogspot.com/2008/03/mari-bermitra.html>. (Diakses pada 3 Oktober 2012, pada pukul 08.00 WIB)

Serafina Shinta Dewi. 2011. *Mengupas Implementasi Ketentuan Pasal 14 Dan Pasal 28 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat*. Tersedia di: <http://www.kumham-jogja.info/karya-ilmiah/37-karya-ilmiah-lainnya/391-mengupas-implementasi-ketentuan-pasal-14-dan-pasal-28-undang-undang-nomor-4-tahun-1997-tentang-penyandang-cacat> (Diakses Pada Tanggal 14 November 2012 pada pukul 06.55 WIB)